

BAB III

MONOGRAFI INDOMARET DI KECAMATAN SIANTAR MARTOBA

3.1 Monografi Kecamatan Siantar Martoba

Kecamatan Siantar Utara dibentuk pada tahun 1981 sebagai salah satu dari empat kecamatan dalam wilayah Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar. Tiga kecamatan lain yang juga dibentuk yakni Kecamatan Siantar Selatan, Kecamatan Siantar Timur, dan Kecamatan Siantar Barat. Pembentukan keempat kecamatan ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1981. Peraturan ini menetapkan Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar memiliki wilayah seluas 12,48 km² yang terbagi menjadi 29 desa/kelurahan. Peresmian pembentukan empat kecamatan Kota Pematangsiantar diadakan pada tanggal 17 Maret 1982 dan dihadiri oleh Gubernur Sumatera Utara. Kota Pematangsiantar mengalami perluasan wilayah pada tahun 1986. Namun keempat kecamatan awalnya masih ada termasuk Kecamatan Siantar Utara. Perluasan wilayah Kota Pematangsiantar dilakukan dengan menambah kecamatan dari empat kecamatan menjadi enam kecamatan. Penambahan ini ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 1986 yang diterbitkan tanggal 10 Maret 1986. Perluasan wilayah Kota Pematangsiantar diperoleh melalui penambahan sebanyak sembilan desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun. Penambahan ini memperbanyak jumlah desa/kelurahan di Kota Pematangsiantar menjadi 38 desa/kelurahan dan memperluas wilayah Kota Pematangsiantar menjadi 70,23 km². (Abdullah dkk, 2021, 69)

Kecamatan Siantar Martoba merupakan kecamatan dengan luas wilayah 28,18 km². Secara Geografis Kecamatan Siantar Martoba terletak antara 1°22'03" Lintang Utara dan 99°14'0,44" Bujur Timur. Secara Administrasi Kecamatan Siantar Martoba berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Simalungun

Sebelah Selatan : Kecamatan Siantar Utara dan Kecamatan Siantar Timur

Sebelah Barat : Kecamatan Siantar Sitalasari

Sebelah Timur : Kabupaten Simalungun

Kecamatan Siantar Martoba terdiri dari 7 kelurahan dimana kelurahan yang memiliki wilayah terluas adalah Kelurahan Tanjung Pinggir yaitu 5,04 km² dengan rasio terhadap Kecamatan Siantar Martoba adalah 27,99% dan kelurahan yang memiliki wilayah terkecil adalah Kelurahan Naga Pitu yaitu 0,67 km² dengan rasio terhadap luas Kecamatan Siantar Martoba adalah 3,73%. (Abdullah dkk, 2021, 74)

Tabel 3.1
Luas Wilayah Kecamatan Siantar Martoba Luas Wilayah Kecamatan Siantar Martoba

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Rasio (%)
1.	Sumber Jaya	2,23	12,35
2.	Naga Pita	1,16	6,41
3.	Naga Pitu	0,67	3,73
4.	Pondok Sayur	2,94	16,31
5.	Tanjung Piggir	5,05	27,99
6.	Tambun Nabolon	3,83	21,25
7.	Tanjung Tongah	2,15	11,95

Sumber: Kecamatan Siantar Martoba Dalam Angka 2020

3.2 Monografi Indomaret di Kecamatan Siantar Martoba

Berawal dari pemikiran untuk mempermudah penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, maka pada tahun 1988 didirikanlah sebuah gerai yang diberi nama Indomaret. Sejalan pengembangan operasional toko, perusahaan tertarik untuk lebih mendalami dan memahami berbagai kebutuhan dan perilaku konsumen dalam berbelanja. Guna mengakomodasi tujuan tersebut, beberapa orang karyawan ditugaskan untuk mengamati dan meneliti perilaku belanja masyarakat. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa masyarakat cenderung memilih belanja di gerai modern berdasarkan alasan kelengkapan pilihan produk yang berkualitas, harga yang pasti dan bersaing, serta suasana yang nyaman. Berbekal pengetahuan mengenai

kebutuhan konsumen, keterampilan pengoperasian toko dan pergeseran perilaku belanja masyarakat ke gerai modern, maka terbit keinginan luhur untuk mengabdikan lebih jauh bagi nusa dan bangsa. Niat ini diwujudkan dengan mendirikan Indomaret, dengan badan hukum PT. Indomaret Prisma Tbk yang memiliki visi “menjadi jaringan ritel yang unggul” serta moto “mudah dan hemat”. (Indomaret, 2017-2020)

Pada mulanya Indomaret membentuk konsep penyelenggaraan gerai yang berlokasi di dekat hunian konsumen, menyediakan berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari, melayani masyarakat umum yang bersifat majemuk, serta memiliki luas toko sekitar 200 m². Seiring dengan perjalanan waktu dan kebutuhan pasar, Indomaret terus menambah gerai diberbagai kawasan perumahan, perkantoran, niaga, wisata dan apartemen. Dalam hal ini terjadilah proses pembelajaran untuk pengoperasian suatu jaringan retail yang berskala besar, lengkap dengan berbagai pengalaman yang kompleks dan bervariasi. Setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan jaringan ritel dalam skala besar, manajemen berkomitmen untuk menjadikan Indomaret sebagai sebuah aset nasional. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa seluruh pemikiran dan pengoperasian perusahaan ditangani sepenuhnya oleh putra putri Indonesia. Sebagai aset nasional, Indomaret ingin berbagi kepada masyarakat Indonesia melalui bisnis waralaba dan juga mampu bersaing dalam persaingan global. Oleh karena itu, visi perusahaan kemudian berkembang “menjadi aset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global”. Konsep bisnis waralaba Indomaret adalah yang pertama dan merupakan pelopor di bidang minimarket di Indonesia. (Indomaret, 2017-2020)

Sambutan masyarakat ternyata sangat positif, terbukti dengan peningkatan jumlah terwaralaba Indomaret dari waktu ke waktu. Konsep bisnis waralaba Perusahaan juga diakui oleh pemerintah melalui penghargaan yang diberikan kepada Indomaret selaku “Perusahaan

Waralaba Unggul 2003". Penghargaan semacam ini adalah yang pertama kali diberikan kepada perusahaan minimarket di Indonesia dan sampai saat ini hanya Indomaret yang menerimanya. Indomaret berkembang sangat pesat dengan jumlah toko per Februari 2024 adalah 22.414. Sebagian besar pasokan barang dagangan untuk seluruh gerai berasal dari 42 pusat distribusi Indomaret yang menyediakan lebih dari 5.000 jenis produk. Kini, keberadaan Indomaret makin diperkuat dengan kehadiran Indogrosir, anak perusahaan dengan konsep bisnis Pusat Perkulakan. (Idalamat, 2024)

Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon, Indomaret Naga Pita dan Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA merupakan salah satu Indomaret di Pematang Siantar yang menyediakan berbagai produk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, buah, sayur, susu, cemilan, minuman, hingga peralatan kebersihan seperti sabun dan shampo. Indomaret yang berada di Kota Pematangsiantar ini juga menyediakan banyak diskon dan promo Indomaret setiap harinya. Ada promo perminggu (*weekend*), promo jam Indomaret dan promo bulanan. Terdapat juga bentuk promosi dengan voucher belanja. Berbagai promo yang ditawarkan membuat harga di Indomaret menjadi murah dan terjangkau. (Idalamat, 2024)

Selain dari berbelanja kebutuhan sehari-hari, Indomaret Pematang Siantar ini juga melayani berbagai kebutuhan pembayaran seperti pembayaran iuran BPJS di Indomaret, pembayaran tiket online, pembayaran listrik (token), pembayaran telepon indihome, pembelian pulsa, dan lainnya melalui Indomaret. Dengan semua kelebihan tersebut, Indomaret telah menjadi salah satu waralaba terbesar di Indonesia. (Idalamat, 2024) Berikut akan digambarkan 3 Indomaret yang menjadi informan penelitian:

1. Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon

Indomaret Karang Sari Tambung Nabolon merupakan salah satu cabang dari jaringan minimarket Indomaret yang berlokasi di wilayah Karang Sari, Tambung Nabolo. Indomaret ini merupakan salah satu cabang anak usaha dari PT. Indomarco Prismatama yang berdiri sejak Tahun 2013

beralamat lengkap di 232P+962, Tambun Nabolon, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21154 serta memiliki luas 8 x 15 meter. Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon buka pada pukul 07:00 WIB dan tutup pukul 22:00 WIB, letak Indomaret yang strategis memberikan kemudahan untuk berbelanja. (Dokumentasi indomaret Karang Sari Tambun Nabolon, 2024)

Terdapat berbagai keperluan dan kebutuhan sehari-hari yang bisa dicari. Dengan kebersihan yang terjamin dan pelayanan yang baik memicu masyarakat untuk berbelanja di toko ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon memiliki 5 karyawan, yaitu kepala toko, asisten kepala toko, *merchandiser display (MD)*, kasir, dan pramuniaga. Kelima karyawan tersebut tentunya memiliki tugas masing-masing yang berbeda dan sesuai jabatannya tersebut. (Dokumentasi indomaret Karang Sari Tambun Nabolon, 2024)

2. Indomaret Naga Pita

Indomaret Naga Pita merupakan salah satu cabang dari jaringan minimarket Indomaret yang berlokasi di wilayah lintas utama sumatera. Indomaret ini merupakan salah satu cabang anak usaha dari PT. Indomarco Prismatama yang berdiri sejak Tahun 2015, beralamat lengkap di Jl. Raya Lintas Utama Sumatera No.16, Naga Pita., Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 2113 serta memiliki luas 12 x 15 meter. Indomaret Naga Pita, letak Indomaret yang strategis dan berada di Jl. Raya Lintas Utama Sumatera, kantor serta pemukiman penduduk dapat memberikan kemudahan dan alternative untuk berbelanja. Perkembangannya yang pesat mengindikasikan sebagai salah satu bentuk investasi yang menarik, sekaligus membantu pelaku usaha dalam tingkat kegagalan yang redah. (Dokumentasi indomaret Naga Pita, 2024)

Terdapat berbagai keperluan dan kebutuhan sehari-hari yang bisa dicari, Indomaret Naga Pita memiliki fasilitas tempat duduk di depan toko yang membuat Indomaret ini semakin ramai didatangi pembeli.

Kebersihan yang terjamin dan pelayanan yang baik memicu masyarakat untuk berbelanja di toko ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak ada perbedaan dalam item yang dijual Indomaret Naga Pita juga memiliki 5 karyawan, yaitu kepala toko, asisten kepala toko, *merchandiser display (MD)*, kasir, dan pramuniaga. Kelima karyawan tersebut tentunya memiliki tugas masing-masing yang berbeda dan sesuai jabatannya tersebut. (Dokumentasi indomaret Naga Pita, 2024)

3. Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA

Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA merupakan salah satu cabang dari jaringan minimarket Indomaret yang berlokasi di wilayah arah ke Kota Medan. Indomaret ini merupakan salah satu cabang anak usaha dari PT. Indomarco Prismatama yang berdiri sejak Tahun 2016, beralamat lengkap di Jl. Ke Medan No.km 3 5, Nagapitu, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara serta memiliki luas 8 x 15 meter. Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA dengan nomor telepon [0878-9165-7389](tel:0878-9165-7389) buka pada pukul 07:00 WIB dan tutup pukul 22:00 WIB, letak Indomaret yang strategis dan berada di jalan lintas menuju Kota Medan, pemukiman penduduk yang sangat padat dan hanya melalui jalan inilah jalan yang menuju ke Medan dapat memberikan kemudahan dan alternative untuk berbelanja. Perkembangannya yang pesat mengindikasikan sebagai salah satu bentuk investasi yang menarik, sekaligus membantu pelaku usaha dalam tingkat kegagalan yang rendah. (Dokumentasi Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA, 2024)

Terdapat berbagai keperluan dan kebutuhan sehari-hari yang bisa dicari, Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA akan selalu dilewati orang untuk ke Medan yang membuat Indomaret para ini semakin ramai didatangi pembeli. Kebersihan yang terjamin dan pelayanan yang baik memicu masyarakat untuk berbelanja di toko ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak ada perbedaan dalam item yang dijual Indomaret Karang Sari T2PA juga memiliki 5 karyawan, yaitu kepala toko,

asisten kepala toko, *merchandiser display (MD)*, kasir, dan pramuniaga. Kelima karyawan tersebut tentunya memiliki tugas masing-masing yang berbeda dan sesuai jabatannya tersebut (Dokumentasi Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA, 2024)

Indomaret memiliki badan hukum yaitu PT. Indomarco Prismatama memiliki visi, misi, budaya kerja dan motto karyawan Indomaret yang sama di setiap gerai. Visi, misi, budaya kerja dan motto karyawan Indomaret tersebut (Dokumentasi indomaret Karang Sari Tambun Nabolon, 2024) sebagai berikut:

Visi Indomaret : Menjadi aset nasional dalam bermitra jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global.

Misi Indomaret : Melayani serta memberi solusi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan produk maupun jasa dengan mudah dan hemat.

Budaya Kerja Indomaret

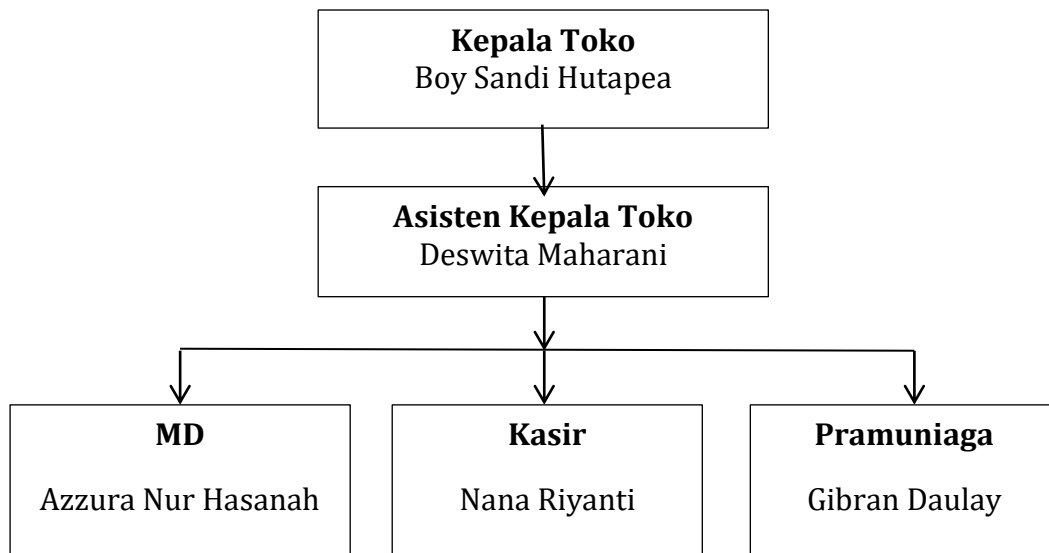
Dalam bekerja menjunjung tinggi nilai-nilai:

1. Kejujuran, keadilan, dan kebenaran
2. Kerjasama tim
3. Kemajuan melalui inovasi yang ekonomis
4. Kepuasan pelanggan

Motto Indomaret : Mudah dan Hemat

Agar kegiatan Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon, Indomaret Naga Pita dan Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka harus jelas wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan masing-masing bagian. Struktur organisasi Indomaret tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon



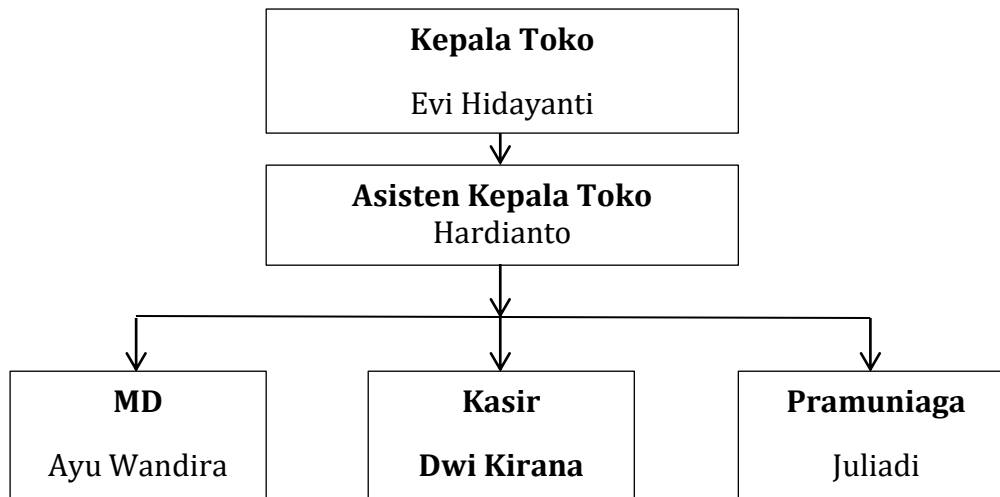
Sumber: Struktur Organisasi Indomaret Karang Sari Tambun Nabolon

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Indomaret Naga Pita



Sumber: Struktur Organisasi Indomaret Naga Pita

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Indomaret Simpang Rambung Merah T2PA



Sumber: Struktur Organisasi Simpang Rambung Merah T2PA

Berikut dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan: Pembagian Kerja Indomaret di Siantar Martoba

1. Kepala Toko

Kepala toko dalam mengoperasikan sebuah toko harus bisa memimpin karyawan sesuai dengan struktur organisasi dan menciptakan suasana kerja yang potensial agar meraih keuntungan yang maksimal serta menekan kerugian. (Puji Hartono, 2024) Ada beberapa fungsi operasional kepala toko, yaitu:

- a. Melakukan perawatan terhadap seluruh stok barang setiap hari dan melakukan pengecekan stok barang manual maupun melalui computer
- b. Melakukan pengorderan barang yang sudah kosong dan melakukan cek kembali barang-barang yang belum dikirimkan kembali kepada *suplier*.
- c. Mengkordinir dan mengontrol staf toko untuk melakukan pengisian barang-barang yang kosong dan mengecek stok barang digudang Harus bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional toko dari toko buka sampai toko tutup.
- d. Mengatur penerimaan barang sesuai dengan harga, volume, maupun

kualitas dan menyelesaikan barang yang bermasalah contohnya seperti rusak, pecah maupun sudah kadaluarsa agar segera dibuat pencatatan.

- e. Melakukan pengecekan secara menyeluruh baik kebersihan maupun keamanan sebelum toko buka maupun sesudah toko tutup.
- f. Memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh *customer*.
- g. Mengontrol seluruh keuangan maupun yang ada di toko.

2. Asisten Kepala Toko

Fungsi operasional asisten kepala toko yaitu membantu tugas dari kepala toko. (Puji Hartono, 2024) Tugas dan tanggung jawab asisten kepala toko yaitu:

- a. Menjaga seluruh asset
- b. Memberikan arahan langsung terhadap pramuniaga
- c. Membuat rencana kerja target penjualan dan sekaligus mengevaluasi
- d. Mengontrol semua area toko
- e. Menjaga kebersihan dan kerapian area toko
- f. Mengusulkan ide yang berhubungan dengan meningkatkan omset.
- g. Bertanggung jawab langsung kepada kepala toko
- h. Bertanggung jawab terhadap kontrol SDM (Sumber Daya Manusia)
- i. Bertanggung jawab terhadap operasional toko

3. Merchandiser Display (MD)

Bertugas untuk mendata dan memeriksa barang yang masuk dan keluar (Puji Hartono, 2024), serta bertanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menempatkan item-item produk
- b. Menjaga kebersihan produk-produk
- c. Mengatur display produk-produk
- d. Membantu hasil laporan
- e. Memberi informasi produk

4. Kasir

Tugasnya adalah mengurus keluar masuknya uang, seperti menerima bayaran dari konsumen (Puji Hartono, 2024), serta

bertanggung jawab untuk:

- a. Pelayanan
- b. Pengetahuan barang
- c. *Listing* barang
- d. *Display* barang
- e. Penerimaan barang
- f. Retur barang
- g. Melakukan Promosi

5. Pramuniaga

Pramuniaga adalah seorang yang bekerja bergerak dibidang pelayanan kepada pelanggan untuk mendapatkan barang maupun jasa yang diinginkan. (Puji Hartono, 2024) Tugas dan tanggung jawab pramuniaga adalah:

- a. Memberikan informasi yang dibutuhkan konsumen
- b. Melakukan penerimaan barang
- c. Melakukan promosi
- d. Menjaga kebersihan dan perawatan barang
- e. Melakukan pengawasan

UIN IMAM BONJOL
PADANG